
**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DIVIDEND PER SHARE*,
DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Monny
STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi & koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis, setelah terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Variabel *independent* yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* (FL) dengan harga saham sebagai variabel *dependent*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* (FL) secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Adapun saran yang diberikan adalah investor dapat memperhatikan besaran *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* perusahaan sebagai acuan karena ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Financial Leverage*, Harga Saham.

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan informasi *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* dalam laporan keuangan sebagai dasar menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan.

Earning Per Share bisa memberikan informasi kepada investor seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja akan menyenangkan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut sehingga harga saham cenderung naik. *Dividend Per Share* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Pembayaran dividen yang stabil dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik terhadap harga saham di masa mendatang, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan diikuti dengan meningkatnya harga saham tersebut. *Financial leverage* digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap. Meningkatnya *Financial Leverage* suatu perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berencana untuk melakukan ekspansi perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan merespon positif. Dengan demikian, investor akan tertarik membeli saham tersebut sehingga harga saham cenderung naik.

Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia ?

B. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

“Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang

paling mudah dan paling murah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya.”

(Tandelilin, 2001: 232-233)

“Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.” (Kieso, Weygandt dan Wardfield, 2008: 2)

2. Saham

“Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal.” (Tandelilin, 2001: 18)

Pengertian Harga saham dapat dijelaskan sebagai Harga Saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Hartono, 2008: 125).

3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode perhitungan dilakukan (Fabozzi, 2000: 861).

“Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per Share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.” (Tandelilin, 2001: 241)

“Pemodal seringkali memusatkan perhatian pada Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share*, EPS) dalam melakukan analisis.” (Husnan, 2005: 328)

4. Hubungan Harga Saham dengan *Earning Per Share* (EPS)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba per lembar saham (*Earning Per Share*) (Weston dan Brigham, 2005: 26) dan “Di dalam perdagangan saham, EPS ini sangat berpengaruh pada harga pasar saham. Semakin tinggi EPS, maka semakin mahal harga suatu saham, dan sebaliknya.” (Widoatmodjo, 2006: 102).

5. *Dividend Per Share* (DPS)

Adapun beberapa teori kebijakan dividen sebagai berikut:

Beberapa teori kebijakan dividen:

a. Teori “Dividen Tidak Relevan”

Menurut teori ini, nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut teori ini, dividen tidak relevan.

b. Teori “*The Bird in the Hand*”

Menurut teori ini, biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika DPR rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Investor memandang *dividend yield* lebih pasti daripada *capital gains yield*.

c. Teori Perbedaan Pajak

Menurut teori ini, karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Oleh karena itu, investor mensyaratkan suatu tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan *dividend yield tinggi*, *capital gains yield* rendah daripada saham dengan *dividend yield* rendah, *capital gains yield* tinggi.

d. Teori “*Signaling Hypothesis*”

Menurut teori ini, suatu kenaikan dividen yang di atas biasanya merupakan suatu “sinyal” kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang di bawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

e. Teori “*Clientele Effect*”

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan.

f. Teori Pengujian Empiris

Sejumlah besar studi empiris telah dilakukan untuk memecahkan kontroversi tentang apakah kebijakan dividen mempengaruhi kemakmuran (*wealth*) pemegang saham. (Atmaja, 2008: 285-288)

6. Hubungan Harga Saham dengan *Dividend Per Share (DPS)*

“Perusahaan sangat tidak menyukai keputusan untuk mengurangi dividen karena hal ini akan menyebabkan investor menarik diri dari perusahaan sehingga berdampak serius terhadap harga saham.” (Walsh 2004: 152)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kebijakan pembagian dividen (Weston dan Brigham, 2005: 26).

“Pengumuman kenaikan dividen merupakan “kabar baik” dan pada gilirannya akan menaikkan ekspektasi para investor tentang laba masa depan perusahaan. Sebaliknya, pengumuman penurunan dividen adalah sinyal bahwa manajemen telah menurunkan perkiraan laba masa depan perusahaan. Pengumuman penurunan dividen merupakan “kabar jelek” dan pada gilirannya akan menyebabkan para investor menurunkan perkiraan laba masa depan perusahaan. Implikasinya adalah pengumuman kenaikan dividen akan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan dan pengumuman penurunan dividen akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan.” (Sharpe, Alexander dan Bailey, 2006: 101)

7. *Financial Leverage*

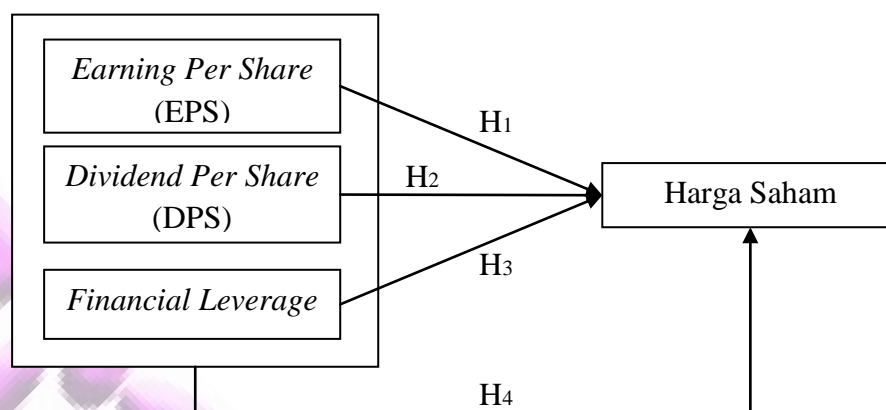
“*Leverage* Keuangan adalah praktek pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham.” (Keown, et al., 2010: 121).

8. Hubungan Harga Saham dengan *Financial Leverage*

“*Leverage* keuangan berarti pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Keputusan menggunakan hutang atau saham preferen dalam struktur keuangan perusahaan berarti bahwa mereka yang punya saham biasa terekspos risiko keuangan.” (Keown, et al., 2010: 106)

Dengan demikian, penggunaan *Financial Leverage* diharapkan dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

GAMBAR 1 KERANGKA TEORI PENGARUH SECARA PARSIAL DAN SIMULTAN



Sumber: Data Olahan, 2014

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.” (Fathoni, 2006: 97)

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dan Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per share*, *Dividend per share*, dan *Financial leverage*.

TABEL 1
DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Variabel	Pengukuran
<i>Earning Per Share</i> (X1)	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
<i>Dividend Per Share</i> (X2)	DPS = $\frac{\text{Jumlah dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
<i>Financial Leverage</i> (X3)	DAR = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$
Harga Saham (Y)	Harga saham pada saat <i>closing price</i> per tahun

Sumber: Data Olahan, 2014

3. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut sudah *listing* sebelum tahun 2009, minimal memiliki pelaporan keuangan tahun 2008, dan data perusahaan selama 5 tahun lengkap.
- b. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah Indonesia.
- c. Perusahaan tersebut menghasilkan laba (*earning*) selama periode 2009-2013.
- d. Perusahaan tersebut membayarkan dividen tunai selama periode 2009-2013.
- e. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *non* perbankan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2009 Februari-2014 Januari.

TABEL 2
DAFTAR POPULASI PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	√	√	√	√	√	1
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	-	√	√	√	
3	ASII	Astra International Tbk	√	√	√	√	√	2
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	√	-	
5	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	√	√	-	
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	-	
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	√	-	
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	√	-	
9	INCO	Vale Indonesia Tbk	√	-	√	√	√	
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	3
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	√	√	√	√	√	4
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	-	√	√	√	
13	JSMR	Jasa Marga Tbk	√	√	√	√	√	5
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√	6
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	-	√	
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	7
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	√	-	√	√	√	
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	√	8
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	9
20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	10
21	UNTR	United Tractors Tbk	√	√	√	√	√	11
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	12

Sumber: Data Olahan, 2014

TABEL 3
DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
ASII	Astra International Tbk	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
JSMR	Jasa Marga Tbk	UNTR	United Tractors Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Olahan, 2014

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 17.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis, diperlukan beberapa asumsi dasar yang harus terpenuhi terlebih dahulu yaitu data tersebut harus berdistribusi secara normal, tidak mengandung *multikolinearitas*, *autokorelasi*, dan *heteroskedastisitas*.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naikturunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Sugiyono, 2010: 277).

c. Analisis Korelasi & Koefisien Determinasi

1) Korelasi *Product Moment*

“Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.” (Sugiyono, 2012: 228)

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) (Sugiyono, 2012: 231).

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji parsial (Uji-t)

Uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* secara individu atau parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Uji ini

dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig. > \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Sig. < \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima.

2) Uji simultan (Uji-F)

Uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$, untuk $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima.

D. ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Variabel Penelitian

a. Analisis Harga Saham

Pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dapat dilihat pada Tabel 4. Pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa harga saham masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan.

TABEL 4
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Angka dalam Rupiah)

Emiten	Tahun	Harga Saham	ΔHarga Saham (%)	Emiten	Tahun	Harga Saham	ΔHarga Saham (%)	Emiten	Tahun	Harga Saham	ΔHarga Saham (%)
AALI	2009	22,750.00	-	JSMR	2009	1,810.00	-	SMGR	2009	7,550.00	-
	2010	26,200.00	15.16		2010	3,425.00	89.23		2010	9,450.00	25.17
	2011	21,700.00	(17.18)		2011	4,200.00	22.63		2011	11,450.00	21.16
	2012	19,700.00	(9.22)		2012	5,450.00	29.76		2012	15,850.00	38.43
	2013	25,100.00	27.41		2013	4,725.00	(13.30)		2013	14,150.00	(10.73)
ASII	2009	3,470.00	-	KLBF	2009	260.00	-	TLKM	2009	1,890.00	-
	2010	5,455.00	57.20		2010	650.00	150.00		2010	1,590.00	(15.87)
	2011	7,400.00	35.66		2011	680.00	4.62		2011	1,410.00	(11.32)
	2012	7,600.00	2.70		2012	1,060.00	55.88		2012	1,810.00	28.37
	2013	6,800.00	(10.53)		2013	1,250.00	17.92		2013	2,150.00	18.78
INDF	2009	3,550.00	-	LSIP	2009	1,670.00	-	UNTR	2009	15,500.00	-
	2010	4,875.00	37.32		2010	2,570.00	53.89		2010	23,800.00	53.55
	2011	4,600.00	(5.64)		2011	2,250.00	(12.45)		2011	26,350.00	10.71
	2012	5,850.00	27.17		2012	2,300.00	2.22		2012	19,700.00	(25.24)
	2013	6,600.00	12.82		2013	1,930.00	(16.09)		2013	19,000.00	(3.55)
INTP	2009	13,700.00	-	PTBA	2009	17,250.00	-	UNVR	2009	11,050.00	-
	2010	15,950.00	16.42		2010	22,950.00	33.04		2010	16,500.00	49.32
	2011	17,050.00	6.90		2011	17,350.00	(24.40)		2011	18,800.00	13.94
	2012	22,450.00	31.67		2012	15,100.00	(12.97)		2012	20,850.00	10.90
	2013	20,000.00	(10.91)		2013	10,200.00	(32.45)		2013	26,000.00	24.70

Sumber: Data Olahan, 2014

b. Analisis *Earning Per Share*

Pergerakan *Earning Per Share* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dapat dilihat pada Tabel 5. Pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan.

TABEL 5
EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45
TAHUN 2009 s.d. 2013
(Angka dalam Rupiah)

Emiten	Tahun	EPS	ΔEPS (%)	Emiten	Tahun	EPS	ΔEPS (%)	Emiten	Tahun	EPS	ΔEPS (%)
AALI	2009	1,054.55	-	JSMR	2009	145.98	-	SMGR	2009	560.82	-
	2010	1,280.70	21.45		2010	175.51	20.23		2010	612.53	9.22
	2011	1,527.59	19.28		2011	196.98	12.23		2011	661.79	8.04
	2012	1,530.57	0.20		2012	235.60	19.61		2012	817.20	23.48
	2013	1,143.93	(25.26)		2013	196.52	(16.59)		2013	905.37	10.79
ASII	2009	248.00	-	KLBF	2009	18.29	-	TLKM	2009	112.42	-
	2010	354.86	43.09		2010	24.94	36.32		2010	114.45	1.81
	2011	439.31	23.80		2011	29.19	17.05		2011	108.78	(4.96)
	2012	479.73	9.20		2012	28.45	(2.54)		2012	127.48	17.19
	2013	479.63	(0.02)		2013	37.80	32.86		2013	140.92	10.54
INDF	2009	236.42	-	LSIP	2009	103.69	-	UNTR	2009	1,147.48	-
	2010	350.46	48.24		2010	151.45	46.05		2010	1,164.13	1.45
	2011	350.46	-		2011	249.39	64.67		2011	1,581.96	35.89
	2012	371.41	5.98		2012	163.60	(34.40)		2012	1,549.45	(2.06)
	2013	285.16	(23.22)		2013	112.78	(31.06)		2013	1,295.85	(16.37)
INTP	2009	746.12	-	PTBA	2009	1,183.84	-	UNVR	2009	398.97	-
	2010	876.05	17.41		2010	871.86	(26.35)		2010	443.90	11.26
	2011	977.10	11.53		2011	1,339.26	53.61		2011	545.66	22.92
	2012	1,293.15	32.35		2012	1,258.66	(6.02)		2012	634.24	16.23
	2013	1,361.02	5.25		2013	792.55	(37.03)		2013	701.52	10.61

Sumber: Data Olahan, 2014

c. Analisis *Dividend Per Share*

Pergerakan *Dividend Per Share* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dapat dilihat pada Tabel 6. Pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa *Dividend Per Share* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan.

TABEL 6
DIVIDEND PER SHARE PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45
TAHUN 2009 s.d 2013
(Angka dalam Rupiah)

Emiten	Tahun	DPS	ΔDPS (%)	Emiten	Tahun	DPS	ΔDPS (%)	Emiten	Tahun	DPS	ΔDPS (%)
AALI	2009	905.00	-	JSMR	2009	87.91	-	SMGR	2009	308.45	-
	2010	830.00	(8.29)		2010	105.69	20.23		2010	306.26	(0.71)
	2011	995.00	19.88		2011	78.88	(25.37)		2011	330.89	8.04
	2012	685.00	(31.16)		2012	94.24	19.47		2012	367.74	11.14
	2013	675.00	(1.46)		2013	78.61	(16.59)		2013	407.42	10.79
ASII	2009	83.00	-	KLBF	2009	5.00	-	TLKM	2009	57.61	-
	2010	47.00	(43.37)		2010	14.00	180.00		2010	64.52	11.99
	2011	198.00	321.28		2011	19.00	35.71		2011	74.21	15.02
	2012	216.00	9.09		2012	19.00	-		2012	87.22	17.53
	2013	216.00	-		2013	17.00	(10.53)		2013	102.40	17.40
INDF	2009	93.00	-	LSIP	2009	41.80	-	UNTR	2009	330.00	-
	2010	133.00	43.01		2010	12.20	(70.81)		2010	590.00	78.79
	2011	175.00	31.58		2011	100.00	719.67		2011	820.00	38.98
	2012	185.00	5.71		2012	66.00	(34.00)		2012	830.00	1.22
	2013	142.00	(23.24)		2013	46.00	(30.30)		2013	690.00	(16.87)
INTP	2009	225.00	-	PTBA	2009	533.40	-	UNVR	2009	399.00	-
	2010	263.00	16.89		2010	523.12	(1.93)		2010	444.00	11.28
	2011	293.00	11.41		2011	803.94	53.68		2011	546.00	22.97
	2012	450.00	53.58		2012	720.75	(10.35)		2012	634.00	16.12
	2013	900.00	100.00		2013	461.97	(35.90)		2013	701.00	10.57

Sumber: Data Olahan, 2014

e. Analisis *Financial Leverage*

Pergerakan *Financial Leverage* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 dapat dilihat pada Tabel 7. Pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa *Financial Leverage* masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan.

TABEL 7
FINANCIAL LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45
TAHUN 2009 s.d. 2013

Emiten	Tahun	DAR	ΔDAR (%)	Emiten	Tahun	DAR	ΔDAR (%)	Emiten	Tahun	DAR	ΔDAR (%)
AALI	2009	0.15	-	JSMR	2009	0.52	-	SMGR	2009	0.20	-
	2010	0.15	-		2010	0.56	7.69		2010	0.22	10.00
	2011	0.17	13.33		2011	0.57	1.79		2011	0.26	18.18
	2012	0.25	47.06		2012	0.60	5.26		2012	0.32	23.08
	2013	0.31	24.00		2013	0.62	3.33		2013	0.29	(9.38)
ASII	2009	0.45	-	KLBF	2009	0.26	-	TLKM	2009	0.49	-
	2010	0.48	6.67		2010	0.18	(30.77)		2010	0.43	(12.24)
	2011	0.51	6.25		2011	0.21	16.67		2011	0.41	(4.65)
	2012	0.51	-		2012	0.22	4.76		2012	0.40	(2.44)
	2013	0.50	(1.96)		2013	0.04	(81.82)		2013	0.39	(2.50)
INDF	2009	0.62	-	LSIP	2009	0.21	-	UNTR	2009	0.43	-
	2010	0.47	(24.19)		2010	0.18	(14.29)		2010	0.46	6.98
	2011	0.41	(12.77)		2011	0.14	(22.22)		2011	0.41	(10.87)
	2012	0.42	2.44		2012	0.17	21.43		2012	0.36	(12.20)
	2013	0.51	21.43		2013	0.17	-		2013	0.38	5.56
INTP	2009	0.19	-	PTBA	2009	0.28	-	UNVR	2009	0.50	-
	2010	0.15	(21.05)		2010	0.26	(7.14)		2010	0.53	6.00
	2011	0.13	(13.33)		2011	0.29	11.54		2011	0.65	22.64
	2012	0.15	15.38		2012	0.33	13.79		2012	0.67	3.08
	2013	0.14	(6.67)		2013	0.35	6.06		2013	1.21	80.60

Sumber: Data Olahan, 2014

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

TABEL 8
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03027721E3

Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

Sumber: Data Olahan SPSS 17,2014

Berdasarkan hasil *output* spss untuk uji *normalitas* Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 8, telah diperoleh nilai probabilitas yang lebih besar yaitu sebesar 0,071 dibandingkan taraf kekeliruan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

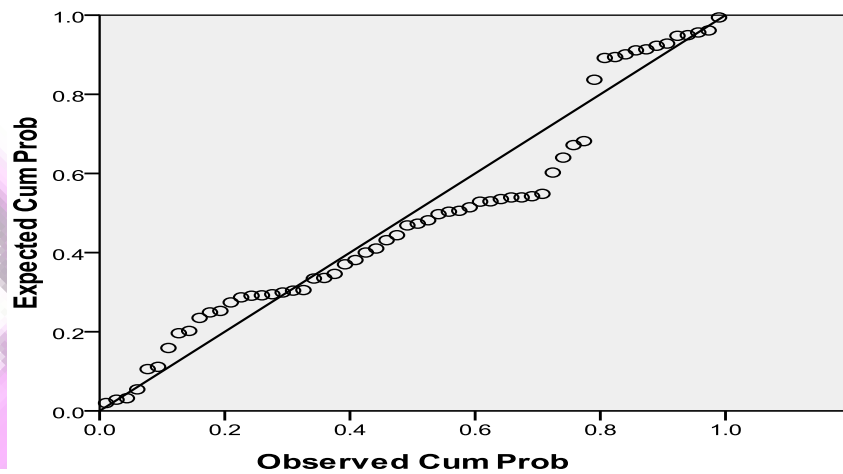
TABEL 9
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
Kurtosis dan Skewness

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	60	.356	.309	.063	.608
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan hasil *output* spss untuk uji *normalitas* Kurtosis dan Skewness pada Tabel 9, dapat dilihat bahwa rasio skewness = $0,356/0,309 = 1,1521$; sedangkan rasio kurtosis = $0,063/0,608 = 0,1036$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

GAMBAR 2
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Harga Saham



Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan hasil output spss untuk uji *normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada Gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

TABEL 10
HASIL PENGUJIAN ASUMSI MULTIKOLINEARITAS
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	.157	6.383
DPS	.162	6.175
FL	.861	1.162

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari hasil pengujian pada Tabel 10, dapat dilihat bahwa angka *tolerance* EPS adalah sebesar $0,157 > 0,1$ dan $VIF\ 6,383 < 10$, *tolerance* DPS adalah sebesar $0,162 > 0,1$ dan $VIF\ 6,175 < 10$, *tolerance* FL adalah sebesar $0,861 > 0,1$ dan VIF

1,162 < 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* di antara variabel *independent* dalam penelitian.

c. Uji Autokorelasi

TABEL 11
HASIL PENGUJIAN ASUMSI AUTOKORELASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.864	3.1103865E3	2.306

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan hasil *output* spss untuk uji asumsi klasik *autokorelasi* pada Tabel 11, diperoleh nilai statistic Durbin Watson (DW) sebesar 2,306. Dilihat Tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai *du* sebesar 1,6889 maka nilai *autokorelasi* berada pada rentang $1,6889 < 2,306 < 2,3111$. Dengan demikian, maka tidak terjadi *autokorelasi* antara kesalahan pengganggu pada periode penelitian dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum penelitian.

d. Uji *Heteroskedastisitas*

TABEL 12
HASIL PENGUJIAN ASUMSI *HETEROSKEDASTISITAS*
Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	.034
		Sig. (2-tailed)	.798
		N	60
	DPS	Correlation Coefficient	.015
		Sig. (2-tailed)	.907
		N	60
	FL	Correlation Coefficient	-.177
		Sig. (2-tailed)	.177
		N	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	60

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan hasil *output* spss untuk uji asumsi klasik *heteroskedastisitas* pada Tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi EPS $0,798 > 0,05$, nilai signifikansi DPS sebesar $0,907 > 0,05$ dan nilai signifikansi FL sebesar $0,177 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

3. Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* terhadap Harga Saham

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dapat menjelaskan tentang deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan kedalam model penelitian. Statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 13.

TABEL 13
STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	60	260.00	26350.00	10712.1667	8440.42605
EPS	60	18.29	1581.96	605.4580	485.22179
DPS	60	5.00	995.00	327.1372	289.44406
FL	60	.04	1.21	.3640	.19436
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Rata-rata dari Harga Saham (Y) adalah 10.712,1667 dengan standar deviasi 8.440,42605. Nilai Harga Saham (Y) tertinggi adalah 26.350,00 dan Harga Saham (Y) terendah adalah 260,00. Rata-rata dari *Earning Per Share* (X_1) adalah 605,4580 dengan standar deviasi 485,22179. Nilai *Earning Per Share* (X_1) tertinggi adalah 1.581,96 dan nilai *Earning Per Share* (X_1) terendah adalah 18,29. Rata-rata dari *Dividend Per Share* (X_2) adalah 327,1372 dengan standar deviasi 289,44406. Nilai *Dividend Per Share* (X_2) tertinggi adalah 995,00 dan nilai *Dividend Per Share* (X_2) terendah adalah 5,00. Rata-rata dari *Financial Leverage* (X_3) adalah 0,3640 dengan standar deviasi 0,19436. Nilai *Financial Leverage* (X_3) tertinggi adalah 1,21 dan nilai *Financial Leverage* (X_3) terendah adalah 0,04.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 14
HASIL REGRESI LINEAR BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1000.337	1120.580	
	EPS	8.332	2.108	.479
	DPS	14.066	3.477	.482
	FL	5677.088	2245.837	.131

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari nilai-nilai koefisien pada Tabel 14, persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -1.000,337 + 8,332X_1 + 14,066X_2 + 5.677,088X_3 + e$$

Konstanta (a) sebesar -1.000,337, menyatakan bahwa jika variabel *independent* EPS, DPS, dan FL adalah 0, maka Harga Saham adalah -1.000,337. Koefisien EPS (b_1) = 8,332, ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel EPS sebesar satu satuan (rupiah), maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 8,332 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Koefisien DPS (b_2) = 14,066, ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan DPS sebesar satu satuan (rupiah), maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 14,066, dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Koefisien FL (b_3) = 5.677,088, ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel FL sebesar satu satuan akan menaikkan Harga Saham sebesar 5.677,088 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

c. Analisis Korelasi & Koefisien Determinasi

TABEL 15
HASIL ANALISIS KORELASI
DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.864	3.1103865E3

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 15, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,933. Hal ini menunjukkan hubungan antara Harga Saham dengan variabel *independent* sangat kuat yaitu terletak pada nilai 0,8000-1,0000. Besarnya nilai R^2 (R Square) adalah 0,871 artinya sebesar 87,10 persen variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas yang ada yang terdiri dari *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage*, sedangkan sisanya sebesar 12,90 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji parsial (Uji-t)

TABEL 16
UJI t STATISTIK
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.893	.376
EPS	3.952	.000
DPS	4.046	.000
FL	2.528	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan Tabel 16 diketahui, EPS mempunyai nilai signifikansi 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai $t_{hitung} 3,952 > t_{tabel} 2,003$. Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikansi terhadap Harga Saham. DPS mempunyai nilai signifikansi 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai $t_{hitung} 4,046 > t_{tabel} 2,003$. Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial *Dividend Per Share* berpengaruh signifikansi terhadap Harga Saham. FL mempunyai nilai signifikansi 0,014, nilai ini lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 2,003$. Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Leverage* berpengaruh signifikansi terhadap Harga Saham.

2) Uji simultan (Uji-F)

TABEL 17
UJI F STATISTIK
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.661E9	3	1.220E9	126.154	.000 ^a
	Residual	5.418E8	56	9674503.926		
	Total	4.203E9	59			

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat, bahwa nilai F_{hitung} 126,154 > F_{tabel} 2,769, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($126,154 > 2,769$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

E. PENUTUP

Earning Per Share (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* (FL) baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktik Manajemen keuangan*, Edisi I. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Fabozzi, Frank J. *Manajemen Investasi*, Edisi Pertama, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, 2008.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Keown, Arthur J. et al. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Indeks, 2010.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* (judul asli: *Intermediate Accounting*), edisi kedua belas, jilid 1. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga, 2008.

Priyatno, Duwi. *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi, 2012.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sharpe, Willian F, Gordon J. Alexander, Jeffery V. Bailey. *Invetasi*, Edisi Keenam, Jilid 2. Jakarta: Indeks, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

_____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting. Penggerak dan Pengendali Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2005.

Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.

www.idx.co.id